

**REVITALISASI PESISIR KAMPUNG NELAYAN CUMPAT  
SURABAYA DALAM Mendukung WISATA BAHARI**

**TESIS DESAIN**



**Oleh:**

**CindyFebiola  
8112001016**

**Pembimbing:**

**Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T., IAI**

**Ko - Pembimbing:**

**Dr. Anindhita Nugroho Sunartio, S.T., M.T**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER  
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG - AGUSTUS 2024**

**(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 2516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021)**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**REVITALISASI PESISIR KAMPUNG NELAYAN CUMPAT SURABAYA  
DALAM Mendukung WISATA BAHARI**

**TESIS DESAIN**



**Oleh: Cindy Febiola  
8112001016**

**Pembimbing:**

**Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T., IAI**

**Ko - Pembimbing:**

**Dr. Anindhita Nugroho Sunartio, S.T., M. T**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER  
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG – AGUSTUS 2024  
(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 2516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021)**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**REVITALISASI PESISIR KAMPUNG NELAYAN CUMPAT SURABAYA  
DALAM Mendukung WISATA BAHARI**



**Oleh: Cindy Febiola  
8112001016**

**SIDANG UJIAN TESIS  
Hari dan tanggal : Jumat, 30 Agustus 2024**

**Pembimbing:**

**Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T., IAI**

**Ko - Pembimbing:**

**Dr. Anindhita Nugroho Sunartio, S.T., M. T**

**Penguji I :**

**Dr. Ir. Rumiati Rosaline Tobing, M.T., IAI**

**Penguji II :**

**Dr. Ir. Yohanes Basuki Dwisusanto, M.St., IAI**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER  
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG – AGUSTUS 2024**

**(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 2516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021)**



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Febiola

NPM : 8112001016

Program Studi : Magister Arsitektur (Alur Desain)

Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan

Judul Tesis : Revitalisasi Pesisir Kampung Nelayan Cupat Surabaya dalam  
Mendukung Wisata Bahari

- Tesis desain ini sepenuhnya hasil karya pribadi di bawah bimbingan pembimbing dan berdasarkan etika penelitian yang berlaku secara umum, saya tidak melakukan penjiplakan yang tidak sesuai dengan etika penelitian.
- Apabila terbukti adanya pelanggaran terhadap etika penelitian seperti plagiarisme, merekayasa dan memalsukan, saya siap menerima seluruh konsekuensi dan sanksi yang dijatuhkan dari Universitas Katolik Parahyangan.

Bandung, 22 Agustus 2024

Yang menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features a portrait of a man and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and 'BA0843A147369400'.

Cindy Febiola

# **REVITALISASI PESISIR KAMPUNG NELAYAN CUMPAT SURABAYA DALAM MENDUKUNG WISATA BAHARI**

**Cindy Febiola (NPM: 8112001016)**

**Pembimbing 1: Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T., IAI**

**Pembimbing 2: Dr. Anindhita Nugroho Sunartio, S.T., M.T**

**Bandung  
Agustus 2024**

## **ABSTRAK**

Permukiman nelayan banyak menarik perhatian pemerintah karena potensi yang dimilikinya. Banyaknya pengembangan permukiman yang di jadikan kampung wisata. Meningkatnya pertumbuhan perkampungan pada area pesisir mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan yang sudah ada karena tidak terorganisir oleh pemerintah serta masyarakat yang biasa tinggal di permukiman nelayan sangat minim akan hal ekonomi dan sosial. Seperti pada permukiman kampung wisata nelayan Cumpat Surabaya semakin mengalami degradasi atau penurunan kualitas lingkungan akibat dari sarana prasarana yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan membantu mengidentifikasi penyebab dari degradasi kampung nelayan Cumpat agar dapat di revitalisasi kembali. Strategi revitalisasi kampung nelayan menjadi kampung wisata bahari mendasar kepada pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur fisik. Metode penelitian yang di pakai bersifat kualitatif yang menganalisis fenomena dan keadaan sosial yang telah ada sebelumnya. Untuk mengetahui dampak degradasi pada penelitian ini maka dilakukan analisa SWOT pada kampung nelayan Cumpat melalui potensi yang ada alam, budaya dan aktivitas manusia. Serta menganalisa kualitas lingkungan luar, dengan menganalisa aktivitas masyarakatnya untuk mengetahui kebutuhan ruang luar yang sesuai sehingga mendapat pedoman rancang untuk merivitalisasi kawasan kampung nelayan Cumpat Surabaya menjadi wisata bahari.

**Kata kunci :** Degradasi, Kampung nelayan, Wisata bahari.



# COASTAL REVITALIZATION OF CUMPAT SURABAYA FISHING VILLAGE IN SUPPORTING MARINE TOURISM

**Cindy Febiola (NPM: 8112001016)**

**Adviser : Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T., IAI**

**Co-Adviser : Dr. Anindhita Nugroho Sunartio, S.T., M.T**

**Bandung**  
**August 2024**

## **ABSTRACT**

*Fishermen's settlements attract a lot of attention because of their potential. The number of residential developments that have been made into tourist villages. The increasing growth of villages in coastal areas has resulted in a decline in the quality of the existing environment because it is not organized by the government and the people who usually live in fishing settlements are very minimal in terms of economic and social matters. For example, in the settlement of the Cumpat Surabaya fishing tourism village, the environmental quality is increasingly experiencing degradation or decline due to inadequate infrastructure. This research aims to help identify the causes of the degradation of the Cumpat fishing village so that it can be revitalized. The strategy of revitalizing fishing villages into marine tourism villages is fundamental to community empowerment through the development of physical infrastructure. The research method used is qualitative in nature that analyzes pre-existing social phenomena and conditions. To determine the impact of degradation in this study, a SWOT analysis was carried out on the Cumpat fishing village through the potential of nature, culture and human activities. As well as analyzing the quality of the outside environment, by analyzing the activities of the community to find out the appropriate outdoor space needs so that they get design guidelines to revitalize the Cumpat Surabaya fishing village area into marine tourism.*

**Keywords :** *Degradation, Fishing village, Marine tourism*





## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas semua rahmat dan anugerah nya dari penulis membuat hingga menyelesaikan naskah tesis ini. Adapun penulisan materi naskah sidang ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan program studi magister pada semester genap 2023/2024. Naskah tesis ini merupakan pertanggung jawaban penulis Cindy Febiola yang berjudul Revitalisasi pesisir kampung nelayan Cumpat Surabaya dalam mendukung wisata bahari.

Dengan ini penulis berterima kasih terhadap bantuan yang diberikan oleh pihak – pihak yang terkait :

- Dekan Fakultas Teknik, Budijanto Widjaja, Ph.D.
- Kepala Program Studi Arsitektur Program Magister, Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A.
- Dosen pembimbing, Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T., IAI, atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu
- Dosen Ko-pembimbing, Dr. Ir. Anindhita, S.T.,M.T., IAI, atas masukan dan bimbingan yang diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen pembahas pada seminar 1, seminar 2 dan penguji pada sidang akhir tesis, Dr. Ir. Rumiati Rosaline Tobing, M.T., IAI dan Dr. Ir. Yohanes Basuki Dwisusanto, M.St., IAI
- Pembimbing dan ko-pembimbing awal (Alm) Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M. Arch dan Dr. Sahid, S.T., M.T., IAI.
- Orang tua yang telah mendukung selama dari awal hingga akhir tesis ini.
- Pada akhir kata, peneliti mohon maaf apabila terjadi kesalahan dan ketidak

sempurnaan dan menyusun penulisan dari naskah tesis ini. Kiranya hasil dari naskah tesis ini dapat memberi masukan dan manfaat bagi rekan – rekan sekalian diluar sana.

Bandung, 22 Agustus 2024



Cindy Febiola



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan masalah</b> .....	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.5 Lingkup Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.6 Lokasi Objek Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>1.7 Kerangka Konsep</b> .....	<b>8</b>
<b>1.8 Sistematika Penulisan</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORITIKAL WISATA KAMPUNG NELAYAN</b> <b>11</b>	
<b>2.1 Kampung Nelayan</b> .....	<b>11</b>
2.1.1 Elemen Sisi Darat (Permukiman) Pembentuk Kawasan Kampung Nelayan.....	12
2.1.2 Elemen Sisi Air (Batas Pesisir) Pembentuk Kawasan Kampung Nelayan.....	19
<b>2.2 Komponen Pengembangan Wisata Bahari</b> .....	<b>27</b>
2.2.1 Pengertian Wisata Bahari .....	27

2.2.2	Atraksi .....	29
2.2.3	Aksesibilitas .....	30
2.2.4	Amenitas.....	31
2.2.5	Kriteria Pengembangan Wisata Bahari .....	31
2.2.6	Pengembangan Wisata Bahari.....	33
<b>2.3</b>	<b>Aspek Penunjang Terbentuknya Wisata Bahari.....</b>	<b>36</b>
2.3.1	Aspek Nature (Lingkungan Alam).....	36
2.3.2	Aspek <i>Culture</i> (budaya) .....	37
2.3.3	Aspek <i>Human</i> (manusia kreatif).....	37
<b>2.4</b>	<b>Revitalisasi Kawasan.....</b>	<b>38</b>
2.4.1	Kriteria Sasaran .....	39
2.4.2	Tahapan Revitalisasi.....	40
2.4.3	Pendekatan dalam Merevitalisasi Kawasan .....	41
2.4.4	Strategi Revitalisasi Kawasan .....	41
<b>2.5</b>	<b>Setting/ Penataan Elemen Ruang Luar (Pesisir) .....</b>	<b>44</b>
2.5.1	Elemen Pembentuk Ruang Luar.....	44
2.5.2	<i>Setting</i> Kawasan (elemen fisik).....	47
2.5.3	Penilaian Kualitas Ruang Luar.....	47
<b>2.6</b>	<b>Kerangka Teoritikal.....</b>	<b>51</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN KAMPUNG CUMPAT SURABAYA</b>		<b>52</b>
<b>3.1</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>52</b>
3.1.1	Pengumpulan Data Primer.....	52
3.1.2	Pengumpulan Data Sekunder .....	53
3.1.3	Studi Pustaka .....	53

3.2	<b>Cara Pandang Menganalisis Data.....</b>	<b>54</b>
3.3	<b>Kerangka Metode Analisis dan Sintesis .....</b>	<b>55</b>
3.4	<b>Kerangka Penelitian.....</b>	<b>56</b>
<b>BAB IV DESKRIPSI KAWASAN KAMPUNG NELAYAN CUMPAT SURABAYA.....</b>		<b>57</b>
4.1	<b>Data Umum Kawasan Objek Studi Penelitian .....</b>	<b>57</b>
	4.1.1 Deskripsi Kawasan .....	57
	4.1.2 Kondisi Geografis Kawasan.....	59
4.2	<b>Potensi Atraksi.....</b>	<b>60</b>
	4.2.1 <i>Nature</i> (Lingkungan Alam).....	60
	4.2.2 <i>Culture</i> (Budaya).....	61
	4.2.3 <i>Human</i> (Manusia Kreatif) .....	64
4.3	<b>Aksesibilitas.....</b>	<b>66</b>
4.4	<b>Amenitas.....</b>	<b>67</b>
	4.4.1 Sarana Prasarana Umum .....	67
	4.4.2 Komponen Sisi Darat Pembentuk Kawasan Kampung Nelayan...	68
	4.4.3 Komponen Sisi Air Pembentuk Kawasan Kampung Nelayan .....	71
<b>BAB V KOMPARASI STUDI PRESEDEN KAMPUNG WISATA BAHARI.....</b>		<b>74</b>
5.1	<b>Preseden 1: Kampung Wisata Hamadi, Jayapura .....</b>	<b>74</b>
	5.1.1 Deskripsi Kawasan .....	74
	5.1.2 Kondisi Geografis Kawasan.....	75
	5.1.3 Elemen Sisi Darat dan Sisi Air Pembentuk Kawasan .....	76
5.2	<b>Preseden 2: Kampung Apung Bontang Kuala, Kalimantan Timur.....</b>	<b>79</b>
	5.2.1 Deskripsi Kawasan .....	79

5.2.2	Kondisi Geografis Kawasan .....	80
5.2.3	Elemen Sisi Air Pembentuk Kawasan .....	81
<b>5.3</b>	<b>Hasil Komparasi Studi Preseden .....</b>	<b>84</b>
5.3.1	Hasil Komparasi Amenitas (Sisi Air) Pembentuk Kawasan .....	84
5.3.2	Hasil Komparasi Atraksi (Potensi) Pembentuk Kawasan .....	87
<b>5.4</b>	<b>Referensi signage dermaga .....</b>	<b>89</b>
5.4.1	<i>Pier 39, San Fransisco</i> .....	89
<b>BAB VI POTENSI PESISIR KAMPUNG CUMPAT SURABAYA DALAM MENDUKUNG WISATA BAHARI.....</b>		<b>91</b>
<b>6.1</b>	<b>Potensi Pembentuk Wisata Bahari di Kampung Cumpat Surabaya.....</b>	<b>91</b>
6.1.1	Potensi Atraksi .....	91
6.1.2	Aksesibilitas .....	94
6.1.3	Amenitas.....	96
6.1.4	Kesimpulan Identifikasi Potensi Wisata Bahari .....	97
<b>6.2</b>	<b>Identifikasi Potensi Revitalisasi Pesisir Kampung Cumpat Surabaya dalam Mendukung Wisata Bahari .....</b>	<b>99</b>
6.2.1	Sarana Prasarana Permukiman Nelayan.....	99
6.2.2	Sistem Keamanan, Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau .....	101
6.2.3	Penataan lingkungan berdasarkan identitas kampung wisata Cumpat .....	102
6.2.4	Peningkatan Potensi Ekonomi Lokal .....	102
6.2.5	Kesimpulan Identifikasi Potensi Wisata Bahari .....	103
<b>6.3</b>	<b>Kesimpulan Potensi Pesisir Pendukung Wisata Bahari untuk Merevitalisasi Kampung Wisata Cumpat Surabaya .....</b>	<b>104</b>
<b>BAB VII PEDOMAN PERANCANGAN PESISIR KAMPUNG NELAYAN CUMPAT SURABAYA DALAM MENDUKUNG WISATA BAHARI...</b>		<b>107</b>

<b>7.1</b>	<b>Pedoman Revitalisasi Wisata Bahari.....</b>	<b>107</b>
<b>7.2</b>	<b>Atraksi (Penataan Kawasan berdasarkan Identitas dan Potensi Kampung).....</b>	<b>107</b>
	7.2.1 Signage .....	107
	7.2.2 Atraksi Alam/ Lingkungan ( <i>Nature</i> ) .....	108
	7.2.3 Atraksi Budaya ( <i>Culture</i> ) .....	109
	7.2.4 Atraksi Kreatifitas Manusia ( <i>Human</i> ) .....	111
<b>7.3</b>	<b>Aksesibilitas .....</b>	<b>112</b>
<b>7.4</b>	<b>Amenitas.....</b>	<b>114</b>
	7.4.1 Pos Keamanan dan Pusat Informasi .....	114
	7.4.2 Dermaga .....	114
	7.4.3 Promenade.....	116
	7.4.4 Balai Desa/ Ruang Workshop .....	117
	7.4.5 Kios Souvenir dan kuliner.....	118
	7.4.6 Tempat Sampah.....	119
	7.4.7 Mengolah dan Menjual Hasil Olahan (Permukiman).....	120
<b>7.4</b>	<b>Kesimpulan Perbaikan dan Penambahan Fasilitas Pesisir Penunjang Wisata Bahari.....</b>	<b>121</b>
 <b>BAB VIII SIMULASI DESAIN PESISIR KAMPUNG CUMPAT SURABAYA DALAM MENDUKUNG WISATA BAHARI .....</b>		
<b>8.1</b>	<b>Konsep Simulasi Kawasan.....</b>	<b>122</b>
<b>8.2</b>	<b>Tata Guna Lahan .....</b>	<b>122</b>
<b>8.3</b>	<b>Atraksi (Penataan Kawasan berdasarkan Identitas dan Potensi Kampung).....</b>	<b>124</b>
	8.3.1 Signage .....	124
	8.3.2 Atraksi Alam/ Lingkungan ( <i>Nature</i> ) .....	126



8.3.2	Atraksi Budaya ( <i>Culture</i> ) .....	127
8.3.3	Atraksi Kreatifitas Manusia ( <i>Human</i> ) .....	129
<b>8.4</b>	<b>Aksesibilitas .....</b>	<b>130</b>
<b>8.5</b>	<b>Amenitas .....</b>	<b>132</b>
8.5.1	Pos Keamanan dan Pusat Informasi .....	133
8.5.2	Dermaga .....	134
8.5.3	Restoran Apung.....	134
8.5.4	Kios dan PKL .....	135
8.5.5	Tempat Sewa Sepeda.....	136
<b>BAB XI</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>137</b>
<b>9.1</b>	<b>Kesimpulan Revitalisasi Pesisir Kampung Cumpat Surabaya 1461Pendukung Wisata Bahari.....</b>	<b>137</b>
9.1.1	Apa saja sarana prasarana pada pesisir kampung Cumpat Surabaya dalam mendukung wisata bahari ? .....	137
9.1.2	Apa saja atraksi lingkungan, budaya dan kreatifitas masyarakat di kampung Cumpat Surabaya dalam mendukung wisata bahari?..	138
9.1.3	Bagaimana pedoman dan simulasi penataan bangunan dan ruang luar pesisir di kampung Cumpat Surabaya yang dapat mendukung wisata bahari ? .....	139
9.1.4	Pemikiran Akhir .....	140
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>141</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>145</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	Lokasi Kampung Nelayan Cumpat Surabaya .....	7
<b>Gambar 1.2</b>	Kerangka Konsep .....	8
<b>Gambar 2.1</b>	Tipe permukiman nelayan .....	13
<b>Gambar 2.2</b>	Pola permukiman <i>Face to face</i> .....	14
<b>Gambar 2.3</b>	Pola permukiman Sub kelompok .....	14
<b>Gambar 2.4</b>	Pola permukiman berlawanan.....	14
<b>Gambar 2.5</b>	Struktur permukiman Linear .....	15
<b>Gambar 2.6</b>	Struktur permukiman Cluster .....	15
<b>Gambar 2.7</b>	Peraturan Area Pesisir .....	20
<b>Gambar 2.8</b>	Pendekatan pengembangan wisata bahari .....	36
<b>Gambar 2.9</b>	Penilaian kualitas ruang luar .....	48
<b>Gambar 2.10</b>	Kerangka Teoritikal .....	51
<b>Gambar 3.1</b>	Kerangka Metode Analisis dan Sintetis .....	55
<b>Gambar 3.2</b>	Kerangka Penelitian .....	56
<b>Gambar 4.1</b>	Limbah Kulit Kerang .....	57
<b>Gambar 4.2</b>	Limbah Kulit Kerang .....	58
<b>Gambar 4.3</b>	Lokasi Map Kampung Nelayan Cumpat .....	59
<b>Gambar 4.4</b>	Site Makro .....	60
<b>Gambar 4.5</b>	Tempat Rekreasi di Sekitar Tapak .....	61
<b>Gambar 4.6</b>	Budaya Larung Saji .....	62
<b>Gambar 4.7</b>	Akses Menuju Site .....	66
<b>Gambar 4.8</b>	Sisi Darat dan Sisi Laut .....	68
<b>Gambar 4.9</b>	Gang Permukiman Cumpat Surabaya .....	68
<b>Gambar 4.10</b>	Pola yang Menghadap ke Arah Aktivitas .....	69
<b>Gambar 4.11</b>	Lokasi TPI .....	69
<b>Gambar 4.12</b>	Area Penjemuran Ikan .....	70
<b>Gambar 4.13</b>	Area Mencuci Hasil Laut .....	70
<b>Gambar 4.14</b>	Kawasan Sisi Air .....	71

<b>Gambar 4.15</b>	Tambatan perahu .....	72
<b>Gambar 4.16</b>	Tanggul pada Pesisir .....	72
<b>Gambar 4.17</b>	Simulasi kondisi eksisting .....	73
<b>Gambar 5.1</b>	Lokasi Map Kampung Wisata Hamadi .....	75
<b>Gambar 5.2</b>	Kampung apung Bontang Kuala .....	80
<b>Gambar 5.3</b>	Lokasi Map Kampung Apung Bontang .....	81
<b>Gambar 5.4</b>	Bentuk Gapura mengikuti atap rumah adat Balungan .....	81
<b>Gambar 5.5</b>	Dermaga Kampung Wisata Bahari Bontang Kuala .....	82
<b>Gambar 5.6</b>	Promenade Kampung Wisata Bhari Bontang Kuala .....	83
<b>Gambar 5.7</b>	Restoran Apung Kampung Wisata Bontang Kuala.....	83
<b>Gambar 5.8</b>	Kios Souvenir Kampung Wisata Bontang Kuala .....	84
<b>Gambar 5.9</b>	Signage lambang kepiting pada pier 39 .....	89
<b>Gambar 5.10</b>	Signage singa laut .....	90
<b>Gambar 6.1</b>	Akses masuk .....	94
<b>Gambar 6.2</b>	Pembagian zona privat dan publik.....	95
<b>Gambar 6.3</b>	Ruang terbuka hijau .....	101
<b>Gambar 7.1</b>	Kepiting sebagai identitas kawasan .....	108
<b>Gambar 7.2</b>	View eksisting .....	108
<b>Gambar 7.3</b>	Contoh spot foto kampung wisata Hamadi, Jayapura .....	109
<b>Gambar 7.4</b>	Contoh spot foto Koala Bontang .....	109
<b>Gambar 7.5</b>	Potensi budaya .....	109
<b>Gambar 7.6</b>	Gapura kampung apung Kuala Bontang .....	110
<b>Gambar 7.7</b>	Gapura khas rumah adat Madura .....	110
<b>Gambar 7.8</b>	Contoh ruang workshop Terazzo Queen studio .....	111
<b>Gambar 7.9</b>	Hasil olahan kulit kerang untuk hiasan dan paving .....	111
<b>Gambar 7.10</b>	Toko souvenir di kampung wisata Hamadi Jayapura .....	112
<b>Gambar 7.11</b>	Toko souvenir di Bontang Kuala .....	112
<b>Gambar 7.12</b>	Restoran apung di kampung wisata Bontang Kuala .....	112
<b>Gambar 7.13</b>	Jaringan Jalan .....	113
<b>Gambar 7.14</b>	Pos keamanan dan pusat informasi .....	114
<b>Gambar 7.15</b>	Dermaga Bontang Kuala .....	114
<b>Gambar 7.16</b>	Dermaga kampung wisata Hamadi, Jayapura .....	114

<b>Gambar 7.17</b>	Promenade kampung wisata Hamadi .....	117
<b>Gambar 7.18</b>	Promenade dan dermaga Bontang Kuala wisata Hamadi .....	117
<b>Gambar 7.19</b>	Promenade kampung wisata Hamadi .....	117
<b>Gambar 7.20</b>	Promenade dan dermaga Bontang Kuala wisata Hamadi .....	117
<b>Gambar 8.1</b>	Simulasi Desain Tata Guna Lahan .....	123
<b>Gambar 8.2</b>	Kondisi eksisting Kampung Cumpat.....	124
<b>Gambar 8.3</b>	Simulasi Desain <i>Recycle</i> Kerang menjadi Konsep Pengembangan.....	125
<b>Gambar 8.4</b>	Simulasi Desain <i>Recycle</i> Kerang menjadi Konsep Pengembangan <i>Promenade</i> dan Restoran.....	125
<b>Gambar 8.5</b>	Simulasi Desain Ruang Workshop Mengolah Kulit Kerang.....	126
<b>Gambar 8.6</b>	Simulasi Desain Promenade View Jembatan Suramadu.....	127
<b>Gambar 8.7</b>	Simulasi Desain Promenade View Patung Surabaya.....	127
<b>Gambar 8.8</b>	Perancangan dermaga perahu untuk mendukung kegiatan ritual budaya Larung Sesaji.....	128
<b>Gambar 8.9</b>	Model bentuk atap pos keamanan dan pusat informasi dirancang sesuai dengan bentuk atap rumah Adat Madura dan bakul sate....	128
<b>Gambar 8.10</b>	Simulasi Desain Ruang Workshop dalam mendukung Kreativitas Manusia.....	129
<b>Gambar 8.11</b>	Keyplan Simulasi Desain Penataan alur Wisatawan.....	130
<b>Gambar 8.12</b>	Akses Masuk - <i>Promenade</i> .....	131
<b>Gambar 8.13</b>	Aktivitas Wisatawan.....	132
<b>Gambar 8.14</b>	Akses Keluar.....	132
<b>Gambar 8.15</b>	Model Desain Pos Keamanan pada Gerbang Masuk & Keluar.....	133
<b>Gambar 8.16</b>	Simulasi Desain Dermaga Kampung Wisata Cumpat .....	134
<b>Gambar 8.17</b>	Simulasi Desain Restoran Apung Kampung Wisata Cumpat .....	135

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Pola permukiman nelayan .....	14
<b>Tabel 2.2</b>	Struktur ruang permukiman nelayan .....	15
<b>Tabel 4.1</b>	Sarana Prasarana Kampung Cumpat .....	63
<b>Tabel 5.1</b>	Sisi darat kampung wisata Hamadi .....	76
<b>Tabel 5.2</b>	Sisi Air kampung wisata Hamadi .....	77
<b>Tabel 5.3</b>	Analisis Potensi Kampung Wisata Hamadi .....	78
<b>Tabel 5.4</b>	Hasil Komparasi Kedua Studi Preseden .....	84
<b>Tabel 5.5</b>	Temuan kriteria sisi air pembentuk kawasan hasil komparasi studi preseden .....	85
<b>Tabel 5.6</b>	Temuan kriteria kawasan pesisir penunjang wisata bahari.....	87
<b>Tabel 6.1</b>	Aktivitas dalam Kampung Wisata Cumpat .....	93
<b>Tabel 6.2</b>	Alur Aktivitas Wisatawan dan Warga.....	95
<b>Tabel 6.3</b>	Tabel Kesimpulan Potensi Pesisir Pendukung Wisata Bahari .....	97
<b>Tabel 6.4</b>	Sarana Prasarana Eksisting .....	99
<b>Tabel 6.5</b>	Kesimpulan Identifikasi Potensi Pendukung Wisata Bahari.....	103
<b>Tabel 6.6</b>	Kesimpulan Revitalisasi Potensi Pesisir Pendukung Wisata Bahari.....	104
<b>Tabel 7.1</b>	Simulasi Penataan Dermaga pada Pesisir.....	115
<b>Tabel 7.2</b>	Penataan <i>Promenade</i> pada Pesisir .....	116
<b>Tabel 7.3</b>	Peletakan Area Workshop pada Pesisir.....	118
<b>Tabel 7.4</b>	Peletakan Kios Souvenir pada Pesisir.....	119
<b>Tabel 7.5</b>	Peletakan Tempat Sampah pada Pesisir.....	120
<b>Tabel 7.6</b>	Peletakan Kios pada Permukiman Warga.....	120
<b>Tabel 7.7</b>	Perbaikan dan Penambahan Fasilitas Pesisir Penunjang Wisata Bahari.....	121
<b>Tabel 8.1</b>	Model Desain Penataan Kuliner, Souvenir dan PKL.....	135
<b>Tabel 8.2</b>	Model Desain Tempat Penyewaan Sepeda.....	136

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Site Plan.....	146
<b>Lampiran 2</b>	Denah & Denah Atap Pos Keamanan.....	147
<b>Lampiran 3</b>	Potongan Pos Keamanan.....	148
<b>Lampiran 4</b>	Denah Cafe Apung .....	149
<b>Lampiran 5</b>	Denah Atap Cafe Apung .....	150
<b>Lampiran 6</b>	Potongan Cafe Apung .....	151
<b>Lampiran 7</b>	Denah Workshop LT 1 .....	152
<b>Lampiran 8</b>	Denah Workshop LT 2 .....	153
<b>Lampiran 9</b>	Denah Atap Workshop .....	154
<b>Lampiran 10</b>	Potongan Workshop .....	155
<b>Lampiran 11</b>	Potongan Kawasan .....	156
<b>Lampiran 12</b>	Perspektif <i>Entrance</i> .....	157
<b>Lampiran 13</b>	Perspektif <i>Promenade</i> .....	158
<b>Lampiran 14</b>	Perspektif Cafe Apung .....	159
<b>Lampiran 15</b>	Perspektif Area Dermaga .....	160
<b>Lampiran 16</b>	Perspektif Pedestrian .....	161





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Degradasi merupakan isu yang penting, diartikan sebagai penurunan mutu atau kualitas pada sebuah lingkungan tertentu. Salah satu objek yang mengalami dampak degradasi adalah kampung nelayan Cumpat di Surabaya yang telah menjadi kampung wisata bahari pada tahun 2017 karena memiliki potensi yang cukup baik. Sejak tahun 2020 terjadi penurunan kualitas lingkungan baik secara fisik dan non fisik. Terjadinya degradasi dapat dilihat dari sarana prasarana yang dimiliki tidak dapat menunjang aktivitas di dalamnya. Sarana prasarana tidak difungsikan dengan semestinya dikarenakan pembuatan fasilitas tidak sesuai dengan apa yang diperlukan masyarakat kampung nelayan Surabaya.

Pengembangan yang kurang sesuai mengakibatkan sarana prasarana tidak difungsikan dengan baik, sehingga kawasan kampung nelayan Cumpat menjadi kumuh (kotor dan bau). Penyebabnya warga Cumpat Surabaya perekonomiannya makin menurun dikarenakan semakin hari semakin menurun angka wisatawan yang datang. Sehingga perlu adanya revitalisasi kawasan dengan pengembangan yang sesuai untuk meningkatkan produktivitas ekonomi, meningkatkan kualitas lingkungan, dan memperhatikan warisan budaya yang ada.

Revitalisasi merupakan upaya penghidupan kembali kawasan yang mengalami penurunan kualitas lingkungan baik fisik dan non fisik. Revitalisasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kembali kualitas dari suatu lingkungan dalam hal menata dan membangun kembali suatu kawasan agar lebih baik dari yang sebelumnya. Dengan adanya revitalisasi suatu lingkungan permukiman dan pesisir

diharapkan terbebas dari kekumuhan, terpenuhinya fasilitas sarana prasarana, dan meningkatnya kualitas lingkungan permukiman (Peraturan Menteri PU, 2010).

Solusi revitalisasi dengan pendekatan wisata bahari dinilai efektif karena memperhatikan kehidupan masyarakat lokalnya, sehingga fasilitas penunjangnya sesuai dengan keperluan. Menurut hasil penelitian (Dr. Yulia, 2014), pada jaman ini lingkungan yang menyesuaikan cara hidup penduduknya sehingga lingkungan tempat tinggal dapat menunjang kegiatan penduduk atau warganya sehari hari. Kampung wisata merupakan kawasan permukiman yang menawarkan pesona alam yang indah, budaya adat istiadat setempat, dan kreatifitas masyarakatnya (kuliner dan cinderamata). Pada pengembangan kampung wisata bahari diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berbeda kepada wisatawan yang datang, seperti berupa keunikan alam, sejarah budayanya, dan hasil kreatifitas warganya. Seperti pada kampung wisata Cumpat yang memiliki karakteristik yang kuat akan potensi alam, budaya dan kreatifitas masyarakatnya.

Kampung wisata Cumpat terletak di kecamatan Bulak, kelurahan kedung Cowek, kota Surabaya ini dahulunya dijuluki sebagai "kampung kerang" karena memproses kulit kerang menjadi barang yang bernilai (perhiasan dan paving untuk lantai yang didistribusikan di kota Surabaya). Pada tahun 2016 kampung nelayan Cumpat mendapat sumbangan perahu tradisional untuk para nelayan menangkap hasil laut dan membawa wisatawan. Kampung wisata Cumpat Surabaya memiliki potensi alam yang letaknya strategis dan berdekatan dengan jembatan Suramadu, budaya masyarakat yang kental (larung saji) dan kreatifitas manusia (pemrosesan ikan asap dan kulit kerang menjadi barang yang bernilai). Potensi yang ada dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi kawasan kampung wisata Cumpat Surabaya.

Dahulunya kampung nelayan Cumpat telah mendapat penanganan oleh pemerintah pada kawasan permukiman dan pesisir akan tetapi fasilitas sarana prasarana yang diberikan kurang sesuai dengan kebutuhan warga setempat seperti tidak terdapat dermaga dan tidak terdapat area berkumpul sehingga semua kegiatan dilakukan pada jalan area pesisir (berjualan, bersantai, memproses hasil laut, para nelayan membenarkan alat pancing dan area wisatawan) semua berada di tempat yang sama. Kondisi kawasan pesisir yang semakin kotor dan bau karena dijadikan tempat membuang hasil laut berupa kulit kerang dan tempat untuk meletakkan jala ikan. Diperlukan fasilitas yang memadai untuk area pesisir agar warga dan wisatawan yang datang dapat menikmati wisata bahari pada kampung Cumpat Surabaya. Tujuan merevitalisasi menjadi kampung wisata bahari adalah menambah dan memperbaiki fasilitas sarana prasarana yang sudah ada dan memanfaatkan potensi alam, budaya dan kreatifitas masyarakatnya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakatnya.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai penyebab degradasi kampung nelayan dan cara merevitalisasi kampung nelayan Cumpat Surabaya dalam mendukung wisata bahari, maka muncul pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja sarana prasarana pada pesisir kampung Cumpat Surabaya dalam mendukung wisata bahari ?
2. Apa saja atraksi lingkungan, budaya dan kreatifitas masyarakat di kampung Cumpat Surabaya dalam mendukung wisata bahari?

3. Bagaimana pedoman dan simulasi penataan bangunan dan ruang luar pesisir di kampung Cumpat Surabaya yang dapat mendukung wisata bahari ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan pembuatan tesis ini adalah mengetahui penyebab terjadinya degradasi kampung nelayan dan merumuskan pedoman dalam merevitalisasi kampung nelayan Cumpat Surabaya dalam mendukung wisata bahari yang memperhatikan kearifan lokal masyarakatnya. Sasaran dari pembuatan tesis ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi sarana prasarana pada pesisir kampung Cumpat Surabaya dalam mendukung wisata bahari.
2. Untuk mengidentifikasi atraksi lingkungan, budaya dan kreatifitas masyarakat di kampung Cumpat Surabaya dalam mendukung wisata bahari.
3. Menyusun pedoman dan simulasi penataan bangunan dan ruang luar pesisir di kampung Cumpat Surabaya yang dapat mendukung wisata bahari.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi masukan, manfaat dan pengetahuan mengenai revitalisasi pesisir kampung nelayan Cumpat Surabaya dalam mendukung wisata bahari.

- Bagi komunitas akademik diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan wawasan terbaru dalam revitalisasi pesisir kampung nelayan Cumpat Surabaya mendukung wisata bahari.
- Bagi praktisi perencana kiranya dapat menjadi referensi merancang dan merevitalisasi pesisir kampung nelayan Cumpat Surabaya mendukung wisata bahari.
- Bagi pemerintah kota Surabaya dapat menjadi masukan naskah akademik mengenai pedoman revitalisasi pesisir kampung nelayan Cumpat Surabaya mendukung wisata bahari.
- Bagi masyarakat nelayan kampung Cumpat Surabaya dapat memahami dan mendukung wisata bahari dalam menjaga lingkungan permukaan agar tidak mengalami degradasi.

### **1.5 Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada cara merevitalisasi pesisir kampung nelayan Cumpat Surabaya dalam mendukung wisata bahari dengan tetap mempertahankan aktivitas dan budaya pada lingkungan kampung yang sudah ada sebelumnya. Pembahasan mengenai penyebab terjadinya degradasi dan bagaimana upaya merevitalisasi kawasan untuk peningkatan kualitas massa bangunan dan lingkungan luar. Merumuskan pedoman merevitalisasi pesisir kampung nelayan Cumpat Surabaya dalam mendukung wisata bahari.

Lingkup pembahasan penelitian ini mencakup hal sebagai berikut:

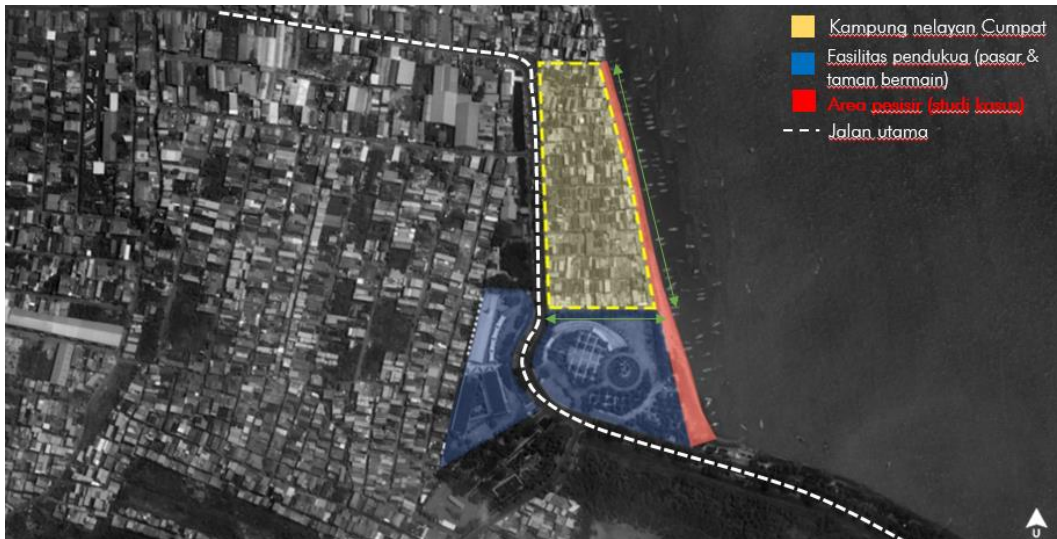
1. Penelitian ini difokuskan mencari apa penyebab terjadinya degradasi wisata di kampung Cumpat Surabaya.

2. Untuk mencari solusi untuk peningkatan kualitas pesisir kampung nelayan Cumpat Surabaya dalam mendukung wisata bahari.
3. Mencari pedoman perancangan serta simulasi desain untuk merevitalisasi pesisir kampung nelayan Cumpat Surabaya dalam mendukung wisata bahari.

### **1.6 Lokasi Objek Penelitian**

Permukiman kampung nelayan Cumpat berbatasan langsung dengan pesisir laut dan juga jalan utama kendaraan bermotor yaitu jalan Cumpat. Lokasi kampung nelayan Cumpat cukup strategis dan berlokasi pada pesisir kota Surabaya yang bersebelahan dengan jembatan Suramadu. Selain itu kampung nelayan Cumpat memiliki cirikhas dan potensi yang sangat kuat mulai dari potensi alam, budaya hingga aktivitas warga yang tidak ada di permukiman lainnya. Akan tetapi sangat disayangkan lokasi permukiman wisata Cumpat Surabaya mengalami degradasi. Kampung nelayan Cumpat saling berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- Utara : Jalan Nambangan
- Timur : Pesisir laut
- Selatan : Suroboyo Park
- Barat : Jalan Pantai Kenjeran (Sentra Ikan Bulak)

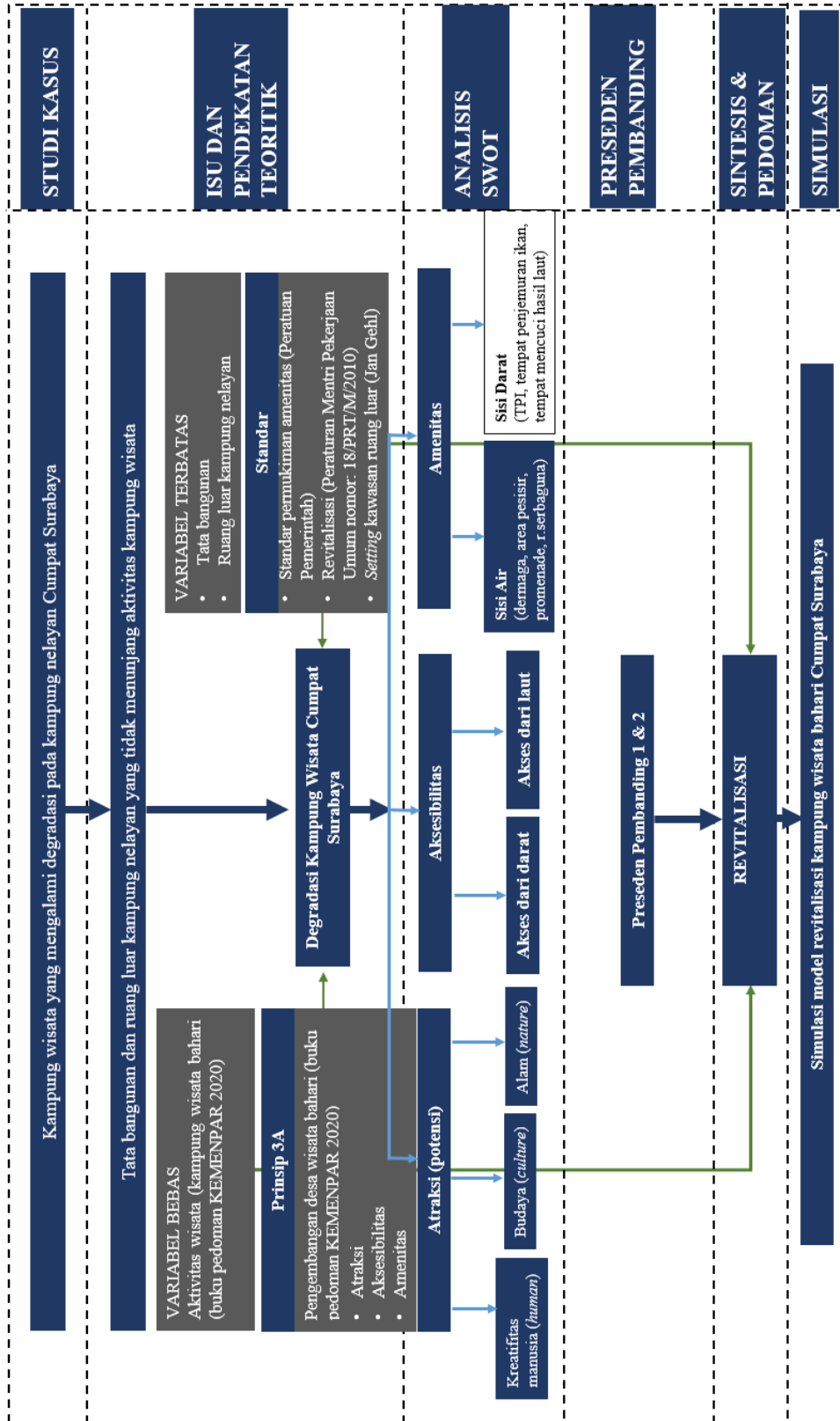


**Gambar 1.1** Lokasi Kampung Nelayan Cumpat Surabaya

Sumber : google earth Februari 2024, ilustrasi : peneliti 2024



## 1.7 Kerangka Konsep



**Gambar 1.2** Kerangka Konsep  
Sumber : Analisis Penulis, 2024



## **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman materi tesis ini maka penjelasan materi tesis ini dijabarkan menjadi 9 bab. Tahapan 9 bab tersebut sebagai berikut:

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini memberi gambaran secara garis besar mengenai isi penelitian. Pembahasan dari bab ini terfokus kepada latar belakang masalah penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan skema alur penelitian.

### **Bab II : Landasan Teoritikal Wisata Kampung Nelayan**

Bab ini membantu mempermudah proses penelitian. Berisi teori yang digunakan, pendekatan, kerangka konsep dan pemahaman dasar yang bersangkutan dengan penelitian. Pengambilan data ini dilakukan dari hasil wawancara, jurnal, buku-buku teoritik, karya ilmiah dan informasi lainnya yang mendukung tesis.

### **Bab III : Metode Penelitian di kampung Cumpat Surabaya**

Bab ini dapat memudahkan penulis untuk mengetahui proses penelitian tesis ini dan memperjelas pembaca jenis penelitian apa yang digunakan untuk pembuatan tesis tersebut.

### **Bab IV : Deskripsi Kawasan Kampung Nelayan Cumpat Surabaya**

Bab ini berisi tentang lokasi dan keadaan eksisting objek studi terpilih yang akan digunakan dalam pembuatan tesis.

## Bab V: Komparasi Studi Preseden Kampung Wisata Bahari

Bab ini dapat membahas mengenai contoh studi preseden yang di bandingkan untuk menemukan kriteria yang akan diterapkan pada kampung wisata Cumpat Surabaya.

## Bab VI: Potensi Pesisir Kampung Cumpat Surabaya dalam mendukung Wisata Bahari

Bab ini berisi tentang solusi dan komponen fisik arsitektural apa yang dapat digunakan untuk menjadi pedoman perancangan objek studi.

## Bab VII : Pedoman Perancangan Pesisir Kampung Nelayan Cumpat Surabaya dalam mendukung Wisata Bahari

Bab ini berisi tentang hasil analisis yaitu sintesis untuk pedoman perancangan objek studi. Bab ini berisi tentang pedoman dari hasil penemuan penelitian yang akan diterapkan ke objek studi kampung wisata Cumpat Surabaya.

## Bab VIII : Simulasi Desain Pesisir Kampung Cumpat Surabaya dalam mendukung Wisata Bahari

Bab ini berisi tentang penerapan desain dari pedoman dan proses yang sudah ada. Bab ini berisi rancangan desain akhir perancangan kampung nelayan Cumpat sekaligus menjawab pertanyaan ketiga.

## Bab IX : Kesimpulan

Bab ini merupakan bab terakhir dan merupakan jawaban atas permasalahan penelitian yang ada.